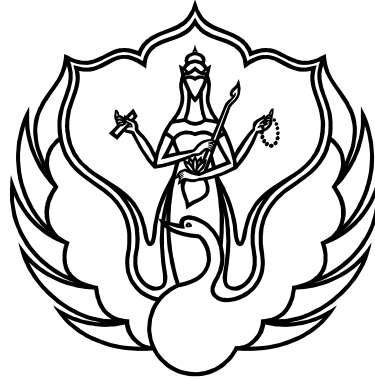


**VISUALISASI KEDEKATAN MANUSIA DAN ANJING
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



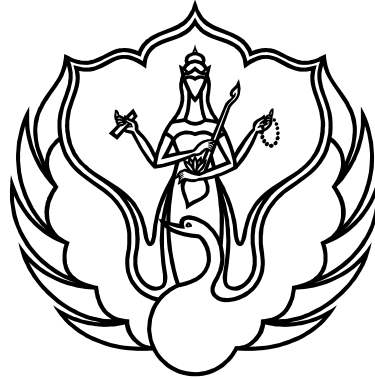
**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Petra Amelia Griselda Anggraeni

NIM 1410725031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**VISUALISASI KEDEKATAN MANUSIA DAN ANJING
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Petra Amelia Griselda Anggraeni

NIM 1410725031

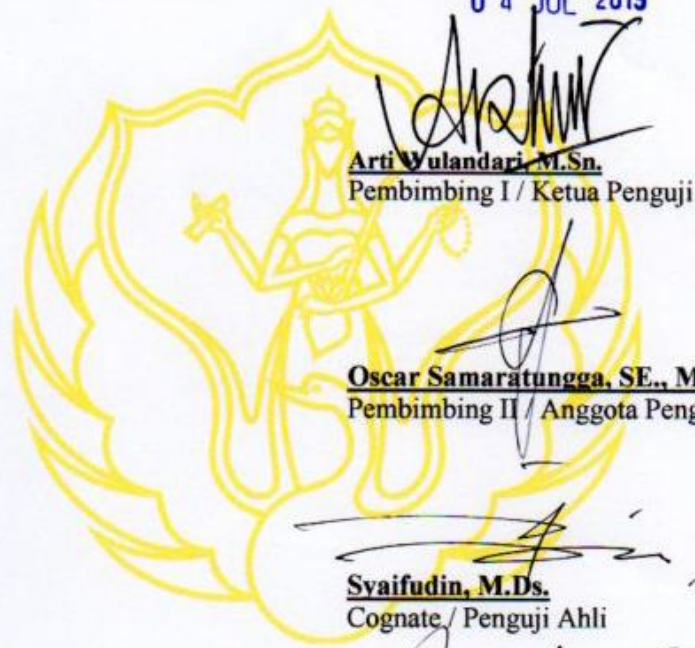
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019

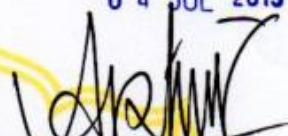
**VISUALISASI KEDEKATAN MANUSIA DAN ANJING DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**


Diajukan oleh
Petra Amelia Griselda Anggraeni
NIM 1410725031


Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....

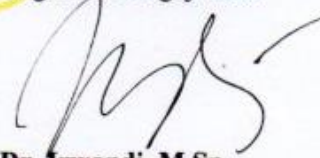
04 JUL 2019




Arti Wulandari, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji


Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji


Syaifudin, M.Ds.
Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Petra Amelia Griselda Anggraeni

No. Mahasiswa : 1410725031

Program Studi : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Visualisasi Kedekatan Manusia dan Anjing dalam
Fotografi Ekspresi

dengan ini menyatakan bahwa dalam (skripsi / Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab dan bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 4 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

A 3000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the number '3000', and 'TUJUH RIBU RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

Petra Amelia Griselda Anggraeni

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk keluarga saya:

*Bapak Albertus Nurhadi Purwaka, Mama Eustachia Esti Pertiwi, Mas Leo Brian
Nataniel Kus Bintarto, Pringgo's Family dan Marsidi's Family.*

*Terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga Tugas
Akhir ini terselesaikan.*

Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau bekerja sama dan berjuang.

Selamat atas pencapaian yang sudah diperjuangkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan sehingga penulis dapat melaksanakan dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswi Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Lima tahun belajar fotografi di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam kiranya cukup untuk menjadi bekal dikemudian hari. Berbagai pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas dan sebagainya berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Albertus Nurhadi Purwaka, Mama Eustachia Esti Pertiwi, dan Mas Leo Brian Nataniel Kus Bintarto atas segala cinta, perhatian dan dukungan baik secara moral maupun materiil;
2. Bapak Marsudi, S.kar., M.Hum. Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn selaku Pembantu Dekan I FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi dan dosen wali yang selalu mengingatkan dan mendukung;
5. Ibu Arti Wulandari, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan;

6. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Fotografi dan Dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan;
7. Seluruh Dosen Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
8. Seluruh staf Tenaga Kependidikan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Mas Kulub, Pak Yono, seluruh staf Administrasi Jurusan Fotografi;
10. Mbah Kakung Sukiyata Pringgo Hadi Warsito dan Mbah Putri Bernadetta Warsinem untuk segala bentuk perhatian dan dukungannya;
11. Om Romo Fransiskus Xaverius Sulistya, O.Carm, atas segala bentuk berkat, doa yang dipanjatkan, serta dukungan baik dari segi jasmani dan rohani;
12. Pringgo's Family dan Marsidi's Family untuk doa yang dipanjatkan serta segala bentuk dukungan baik secara moral dan materill;
13. Safitri Dwi Shony, Isroviana, Itha Ammalia, Annisa Fadhilah Hananti, Syauqi Zuffar Musyaffa, Alief Faizul Akbar, Anton Suwarno, Nur Rahma Pangasti, Farida Rahmasani, Hana Indra Prayoga, Clara Vania Puspita, Skolastika Anastasia Friska, atas keceriaan dan waktu yang diberikan untuk membantu pengerjaan Tugas Akhir ini;
14. Yohana Alvita Rosari, Cindy Suliscianty, Shinta Brilianty, Mbak Maria Vandana Tinon untuk setiap cinta, dukungandan menjadi tempat berkeluh kesah;
15. Teman-teman fotografi angkatan 2014 (f/14);
16. Teman-teman Orang Muda Katolik Santa Maria Ratu;
17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya. Semoga tugas akhir

karya seni ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.

Yogyakarta, Juni 2019

Petra Amelia Griselda Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan	7
E. Manfaat	7
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya.....	12
D. Ide dan Konsep Perwujudan	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metode Penciptaan	19
C. Proses Perwujudan	22
BAB IV. ULASAN KARYA.....	39
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR KARYA

Karya 1. <i>Follow Me</i>	38
Karya 2. <i>Coco</i>	41
Karya 3. <i>Sama-sama Bernyawa</i>	43
Karya 4. <i>Ikatan</i>	45
Karya 5. <i>Hands Sign</i>	47
Karya 6. <i>Perisai</i>	49
Karya 7. <i>Dekap</i>	51
Karya 8. <i>Picnic</i>	53
Karya 9. <i>Quality Time</i>	55
Karya 10. <i>Berdampingan</i>	57
Karya 11. <i>Habbits</i>	59
Karya 12. <i>Comfort Zone</i>	61
Karya 13. <i>Usia yang Berlalu</i>	63
Karya 14. <i>Memories</i>	65
Karya 15. <i>Bukan Perkara Mudah</i>	67
Karya 16. <i>Rindu</i>	70
Karya 17. <i>Bercermin</i>	73
Karya 18. <i>Cotton Coco</i>	76
Karya 19. <i>Coco Cream Cone</i>	79
Karya 20. <i>Achievment</i>	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Karya Alicja Jymalsowska.....	13
Gambar. 2 Karya Alicja Jymalsowska.....	13
Gambar. 3 Karya Shopie Gamand	15
Gambar. 4 Karya Shopie Gamand	15
Gambar. 5 Kamera Canon EOS 700D	23
Gambar. 6 Lensa Canon EF 75-300mm f/4	24
Gambar. 7 Lensa Fix Manual Pentax 50mm f/2	24
Gambar. 8 Lensa Fix Yongnuo 35mm f/2	25
Gambar. 9 SD Card Sandisk Extreme dan Ultra 16GB.....	26
Gambar.10 Flash Eksternal Yongnuo YN IV	26
Gambar.11 Tripod Fotopro C-3i	27
Gambar. 14 Membuka foto yang akan diedit.....	31
Gambar. 15 Menaikan <i>curve</i>	31
Gambar. 16 <i>Add layer mask</i>	32
Gambar. 17 Mengubah <i>color mask</i> menjadi hitam	32
Gambar. 18 <i>Brush shadow</i> dengan <i>opacity</i> rendah.....	32
Gambar. 19 Membuat <i>layer</i> baru	33
Gambar. 20 <i>Selective color</i>	33
Gambar. 21 Memasukan kepala anjing, <i>brush</i>	33
Gambar. 22 Hasil dari tahap pengeditan	34
Gambar. 23 Bahan foto, Coco dan <i>background</i>	39
Gambar. 24 Bahan foto, bayangan Tangan.....	39
Gambar. 25 Bahan foto, Coco dan <i>background</i> merah muda	68
Gambar. 26 Bahan foto, uang pecahan 50 ribu dan 100 ribu rupiah	68
Gambar. 27 Bahan foto, <i>self Portrait</i>	71

Gambar. 28 Bahan foto, Coco, sepeda dan <i>self portrait</i>	71
Gambar. 29 Bahan foto, cermin <i>background</i> awan.....	74
Gambar. 30 Bahan foto, Coco.....	74
Gambar. 31 Bahan foto, <i>cotton candy</i>	77
Gambar. 32 Bahan foto, Coco.....	77
Gambar. 33 Bahan foto, Coco dan <i>background</i> merah muda	80
Gambar. 34 Bahan foto, awan dan tangan menggenggam <i>cone ice</i>	80

Visualisasi Kedekatan Manusia dan Anjing dalam Fotografi Ekspresi

Petra Amelia Griselda Anggraeni

Abstrak

Memelihara hewan peliharaan dapat dijadikan sebagai hobi untuk membebaskan diri dari kejenuhan dan mengurangi stres yang disebabkan oleh beban pekerjaan ataupun tuntutan sosial, salah satunya adalah memelihara anjing. Anjing merupakan salah satu hewan yang paling dekat dengan manusia dan paling setia dengan manusia. Namun akhir-akhir ini banyak sekali kasus penganiayaan terhadap hewan peliharaan yang menjadi sorotan media. Terlebih kasus penganiayaan terhadap anjing seperti, ditinggalkan oleh pemiliknya, peracunan terhadap anjing dan mngonsumsi daging anjing. Dari kasus-kasus inilah yang mendorong untuk mengangkatnya menjadi sebuah pokok permasalahan penciptaan karya ini. Penciptaan karya ini dibuat dalam bentuk fotografi ekspresi. Fotografi ekspresi diciptakan dari pengalaman-pengalaman pribadi dan imajinasi seseorang. Pengalaman memelihara anjing sejak kecil dengan berbagai macam jenis membuat berbagai kenangan dan kesaksian bahwa anjing adalah hewan yang setia. Maka tugas akhir ini akan membahas dan menyajikan visual yang bertolak belakang dengan kasus penganiayaan terhadap anjing yaitu dengan membuat visual kedekatan manusia dan anjing. Melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat merespon maraknya kasus penganiayaan terhadap anjing sebagai tempat untuk meluapkan perasaan sekaligus memberi pesan kepada banyak orang untuk lebih peduli, mencintai dan menyanyangi terhadap makhluk ciptaan Tuhan lainnya.

Kata Kunci: visualisasi, manusia dan anjing, fotografi ekspresi

***The Visualization of Proximity between Human and Dog in Fine Art
Photography***

Petra Amelia Griselda Anggraeni

Abstract

Nurturing a pet can serve as a hobby to break free from saturation and reduce stress caused by the burden of work or social demands, one of which is nurturing a dog. Dogs are one of the closest animals to humans and are most faithful to humans. But lately many cases of persecution of pets becomes the spotlight of the media. In the case of persecution of dogs, such as abandoned by their owners, poisoning against dogs and dog meat consumption. From these cases it is encouraging to lift it up into a matter of the creation of this work. Creation of this work is made in the form of fine art photography. Fine Art photographic was created from one's personal experiences and imagination. The experience of nurturing a dog since childhood with a variety of types makes various memories and testimonies that dogs are faithful animals. Then this final task will discuss and present a visual opposite to the case of persecution against dog by making the visual proximity of humans and dogs. Through the creation of the work in the final project is expected to respond to the rise of the case of persecution of dogs as a place to spit the feeling as well as give a message to many people to be more caring and loving to the creatures God's creations.

Keywords: *visualization, humans and dogs, fine art photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia fotografi belakangan ini sudah berkembang dengan pesat. Bukan hanya sebagai pendokumentasian tapi juga sebagai ekspresi perasaan dan nilai-nilai yang diwujudkan untuk menjadi sebuah karya seni dengan media gambar yang memberi makna dan pesan. “Fotografi berfungsi sebagai media untuk penyampaian pesan dan mengekspresikan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer kepada penikmat foto, baik berupa kritik sosial, pengalaman pribadi, fenomena yang sedang terjadi dan lain-lain (Susanto, 2011: 116). Ekspresi merupakan maksud, gagasan, perasaan, kemampuan ide yang diwujudkan dalam bentuk nyata.” Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium mengabadikan setiap momen dan menyampaikan pesan secara visual.

Fotografi ekspresi merupakan *genre* yang mencakup aspek kebebasan berekspresi. Ekspresi yang dimaksud adalah suatu ungkapan rasa dari seorang pelaku seni. Seorang pelaku seni khususnya seorang fotografer harus mampu mentransfer ide serta pandangan imajinasinya melalui visualisasi foto. Melalui sebuah karya fotografi, orang tidak hanya merekam secara mekanis, melainkan masih memiliki ruang untuk menyampaikan pandangan pribadinya.

Pada kehidupan manusia, kini fotografi dipercaya sebagai media untuk mengabadikan momen-momen yang berlangsung dalam kehidupan. Bahkan dengan fotografi dapat digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan sebuah pesan, kritik sosial terhadap kasus-kasus yang marak terjadi guna mengingatkan seseorang maupun sebagai ungkapan rasa cinta terhadap sesuatu.

Banyak cara untuk menyalurkan kegemaran, memanfaatkan waktu senggang untuk membebaskan diri dari kejenuhan dan mengurangi stres yang disebabkan oleh beban pekerjaan ataupun tuntutan sosial. Dalam kehidupan manusia juga tidak terlepas dari interaksi antar sesama manusia, dengan hewan dan dengan tumbuh-tumbuhan yang merupakan siklus kehidupan. Hewan sebagai salah satu makhluk yang menghuni alam semesta merupakan salah satu komponen penyeimbang alam.

Sebagai makhluk sosial, manusia berkumpul bersama melalui pasangan-pasangan (suami-isteri), keluarga-keluarga, lingkungan persahabatan, lingkungan gereja, usaha, perkumpulan ikatan dan bermacam-macam organisasi lainnya (Raho, 2016: 75). Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain atau sahabat untuk menemani hidup dan melakukan aktivitasnya. Pada era global ini, banyak orang merasa tertekan karena keadaan di lingkungan sekitar yang disebabkan beban pekerjaan dan tuntutan sosial. Salah satunya solusinya adalah memelihara hewan peliharaan, seperti anjing dan kucing. Kini memelihara hewan peliharaan menjadi salah satu opsi untuk menjadikannya sebagai sahabat manusia. Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, berbagai hasil penelitian membenarkan adanya manfaat psikologis dan

kesehatan yang dirasakan oleh pemilik binatang peliharaan (Meadows & Flint, 2006: 17). Beberapa manfaat dirasakan saat memelihara hewan peliharaan, di antaranya merasakan kegembiraan mempunyai teman, merasa aman, merasa nyaman dan memiliki sikap bertanggung jawab merawat rumah lebih baik.

Salah satu hewan peliharaan yang banyak digemari adalah anjing. Anjing (*Canis familiaris*) mengalami proses domestikasi dari serigala (*Canis lupus*) sejak 15.000 – 100.000 tahun yang lalu. Sebuah analisis DNA membuktikan bahwa serigala yang dijinakkan adalah nenek moyang anjing. Anjing dan serigala dikelompokkan dalam keluarga *Canidae* dan mempunyai banyak karakteristik yang sama, jumlah gigi 42, 52 ruas tulang belakang, indra penciuman yang serupa, tingkah laku yang serupa, naluri yang luar biasa mengenai arah, masa kehamilan sembilan minggu, kebiasaan sebagai binatang malam, iris berbentuk lingkaran yang dapat mengecil dan penyakit yang serupa (Meadows & Flint, 2006: 10). Faktanya anjing jenis *Malamute Alaska* dan *Gembala Jerman* terlihat mirip sekali dengan serigala.

Dewasa ini, anjing adalah bagian dari keluarga yang mempunyai sikap aktif, teman yang baik dan teman yang setia mendengarkan. Banyak orang beranggapan pula bahwa hewan yang paling pintar adalah anjing. Anjing memiliki insting yang tajam. Selain itu anjing memiliki emosi yang serupa dengan manusia. Gembira, takut, kesepian, gelisah, merasa puas dan merasa dicintai (Fogle, 2006: 9). Berdasarkan pengalaman yang ada seperti kutipan tersebut, anjing juga memiliki rasa gembira, takut dan gelisah, mereka menunjukkan rasa gembira, takut, gelisahnya melalui bahasa tubuh anjing. Saat

gembira anjing akan menggerakkan ekornya, dan saat takut anjing akan menurunkan kupingnya serta merendahkan badannya. Maka anjing juga dapat merasakan kondisi yang dialami oleh tuannya.

Tidak hanya setia, anjing juga cerdas. Dengan kecerdasannya anjing memiliki peran penting dalam masyarakat dan sering dimanfaatkan seperti menjaga rumah, penuntun tunanetra, melacak bom ataupun narkoba, dan memprediksi bencana alam. Karena dapat diikutsertakan dalam kegiatan sehari-hari dan bekerja bersama dengan banyak peran yang membuat mereka dijuluki sebagai teman terbaik manusia. Namun belakangan ini, banyak sekali berita-berita yang berisi penyiksaan terhadap anjing.

Berangkat dari banyaknya kasus penyiksaan terhadap anjing yang menjadi sorotan, seperti kasus anjing ditinggalkannya anjing oleh pemiliknya karena sang pemilik pindah rumah, peracunan anjing, mengkonsumsi daging anjing, menganggap anjing adalah hewan yang liar dan merepotkan dan dalam hubungan sosial anjing kerap dijadikan sebagai kata umpatan (kata untuk mengejek seseorang) sehingga memunculkan konotasi negatif, maka dari beberapa faktor tersebut dapat dijadikan sebagai pendorong untuk menciptakan karya fotografi tentang kedekatan manusia dan anjing. Selain itu minimnya *pets photography / dog photography* di Indonesia, menjadi pendorong dan peluang untuk menciptakan karya yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Hal ini menjadi inspirasi dan mendorong timbulnya ide untuk mengekspresikan kedekatan manusia dan hewan dalam bentuk visual ke dalam karya seni fotografi. Dalam karya seni fotografi ini yang divisualisasikan adalah kegiatan-

kegiatan yang mewakili kebersamaan antara anjing dan pemiliknya yang diciptakan dari pengalaman-pengalaman dan imajinasi yang sudah dirasakan, sehingga dapat menjadi wadah untuk mengungkapkan kekesalan, rasa cinta terhadap hewan peliharaan dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran manusia untuk memiliki rasa kepedulian manusia terhadap sesama makhluk hidup ciptaan Tuhan, juga mengurangi kasus-kasus penganiayaan terhadap hewan terutama anjing yang kerap terjadi.

B. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir atau pengertian terhadap maksud dari judul “Visualisasi Kedekatan Manusia dan Anjing dalam Fotografi Ekspresi” penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Visualisasi

Visualisasi menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/visualisasi>) adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan (kata, angka), peta, grafik dan sebagainya.

2. Kedekatan

Berasal dari kata dasar dekat yang berarti jarak, pendek, dan tidak jauh (<https://kbbi.web.id/dekat>). Kedekatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Selain itu kedekatan juga dapat diartikan sebagai sebuah keharmonisan.

3. Manusia

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Memiliki akal budi (pemikiran) (<https://kbbi.web.id/manusia>) yang secara kualitatif membedakan dirinya dari binatang. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri, mereka membutuhkan orang lain untuk melakukan aktivitas sehari-hari, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya

4. Anjing

Mamalia berkaki empat yang telah mengalami domestikasi dari nenek moyangnya serigala sejak 15.000 sampai 100.000 tahun yang lalu. Diberi gelar sebagai teman terbaik manusia karena kecerdasannya dan kesetiannya, juga memiliki banyak peran untuk membantu tugas manusia seperti menjaga rumah dan mendeteksi bom (Meadows & Flint, 2006: 10).

5. Fotografi Ekspresi

Sebuah karya fotografi yang dirancang dengan memilih objek foto yang terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luahan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi (Soedjono, 2007:27).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa arti dari “Visualisasi Kedekatan Manusia dan Anjing dalam Fotografi Ekspresi” adalah suatu kegiatan mewujudkan bentuk keharmonisan, kasih sayang manusia terhadap anjing yang dapat jadi teman baik yang setia melalui ranah fotografi ekspresi sebagai bentuk luapan ungkapan dan pengalaman empiris.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana visualisasi dari kedekatan manusia dan anjing dalam fotografi ekspresi.
2. Bagaimana fotografi ekspresi berperan untuk menyampaikan pesan dan mengungkapkan perasaan tentang kedekatan manusia dan anjing.

D. Tujuan

1. Memvisualisasikan kedekatan manusia dan hewan dalam fotografi ekspresi.
2. Menyampaikan pesan dan mengungkapkan perasaan tentang kedekatan manusia dan anjing.

E. Manfaat

1. Memberikan ide dan inspirasi dalam seni fotografi sehingga mampu memunculkan ide-ide kreatif dan dapat dinikmati langsung oleh masyarakat.
2. Memberikan wacana baru kepada pelaku dan penikmat seni terhadap *pets photography* yang masih sangat minim sekali di Indonesia.
3. Mengingat kembali tentang pentingnya keseimbangan semesta alam (Tri Hita Karana). Keharmonisan hubungan antara Manusia

dengan Tuhannya, Manusia dengan alam lingkungannya, dan Manusia dengan sesamanya.